E-ISSN: 3031-8629
Halaman 500-510
Volume 1 Nomor 1 Tahun 2024

Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Pembiayaan Bermasalah, Rasio Pembiayaan Dengan Hutang Dan Efisiensi Biaya Terhadap Kinerja Profitabilitas Indikator Pengembalian Aset Bank Umum Syariah Di Indonesia Yang Terdaftar Pada Otoritas Jasa Keuangan Periode 2018-2022

Irfan Tanjung[1], Nabilla Susmitha[2]
email:[1]irfantj46@yahoo.co.id [2]nabillasusmitha27@gmail.com
Akuntansi STIE Bangkinang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kesehatan Bank dengan indikator CAR, NPF, FDR, dan BOPO terhadap Kinerja Profitabiltas dengan indikator ROA Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan tahun 2018-2022. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling dan terpilih sebanyak 7 perusahaan. Metode analisis yang digunakan yaitu dengan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil uji secara simultan variabel indikator CAR, NPF, FDR, dan BOPO berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Profitabiltas dengan indikator ROA. Sedangkan secara parsial CAR, NPF, dan BOPO menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja, dan FDR tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Profitabiltas dengan indikator ROA. Kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat tergolong sangat kuat sebesar 89,5% dan sisanya 10,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kata Kunci: CAR; NPF; FDR; BOPO

Abstract

This research aims to determine the influence of Bank health by indicator CAR, NPF, FDR, and BOPO on the Profitablity Financial by indicator Return of Assets Sharia

Commercial Banks registered with the Financial Services Authority in 2018-2022. Sampling was carried out using a purposive sampling method and 7 companies were selected. The analytical method used is multiple linear regression analysis. Based on the results of simultaneous tests, the indicator variables CAR, NPF, FDR and BOPO have a significant effect on Profitablity performanc by indicator Return of Assets e. Meanwhile, partially CAR, NPF, and BOPO show a significant influence on I Performance, and FDR does not show a significant influence on Profitablity Financial by indicator Return of Assets. The contribution of the independent variable to the dependent variable is classified as very strong at 89.5% and the remaining 10.5% is influenced by other variables not included in this research.
Keywords: CAR ; NPF; FDR; BOPO

LATAR BELAKANG

Kegiatan pembangunan ekonomi Indonesia tidak dapat dipisahkan dari sektor perbankan karena sektor perbankan memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi negara. Lembaga keuangan adalah bank syariah dan bank konvensional yang menerima dana dari masyarakat, seperti melalui pinjaman, untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan mendorong mereka untuk menabung. Ada dua jenis bank yaitu bank konvensional dan bank syariah, bank konvensional adalah lembaga keuangan yang menawarkan berbagai layanan kepada pelanggannya, seperti rekening tabungan, pinjaman, dan produk keuangan lainnya. Sedangkan, bank syariah adalah sistem perbankan yang diatur oleh ekonomi Islam di bawah hukum Islam atau hukum Islam

Otoritas Jasa Keuangan No. 64/POJK.03/2016 tentang konversi bank konvensional menjadi bank syariah, perlu memperkuat peran (persentase), bank Syariah dalam sistem perbankan nasional, termasuk menambah jumlah cabang. jaringan tersebut akan tumbuh dengan kemungkinan pendirian bank syariah baru dan konversi bank konvensional menjadi bank syariah. Upaya perluasan jaringan

cabang perbankan syariah juga bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan kehadiran perbankan syariah dan minat investor untuk masuk ke industri perbankan syariah.

Berdasarkan data kinerja keuangan sembilan bulan yang dihimpun Bisnis terhadap 10 bank umum syariah (BUS) dan badan usaha syariah (UUS), lima di antaranya terus mengalami perlambatan pertumbuhan laba. Diantaranya adalah PT Bank Mandiri Syariah, PT Bank BNI Syariah, PT Bank BCA Syariah dan PT Bank BRI Syariah Tbk. Sementara empat bank syariah lainnya terus melaporkan penurunan laba dari Q1-2019 ke Q3-2019, kondisi ekonomi masih sangat menantang bagi bank-bank yang sangat bergantung pada sektor ritel. Perseroan tahun ini akan fokus menjaga kualitas aset ketimbang menggalang dana lagi. Menurut laporan yang dikeluarkan bank, beban usaha meningkat karena penurunan nilai (impairment) aset keuangan (financial.bisnis.com).

Return on Assets (ROA) digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur kinerja keuangan atau kinerja bank. Semakin tinggi ROA suatu bank, maka semakin tinggi keuntungan bank tersebut dan semakin baik posisinya dalam pemanfaatan aset. ROA yang rendah menunjukkan bahwa manajemen tidak mengelola asetnya untuk meningkatkan pendapatan dan mengurangi biaya. Berikut Grafik Perkembangan Nilai *Return On Asset* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018-2022. perkembangan *Return On Asset* perusahaan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2018-2022 mengalami fluktuatif. Pada tahun 2018 ROA bank umum syariah berada pada angka 0,86%, kemudian di tahun 2019 ROA bank umum syariah berada pada angka 1,20% mengalami peningkatan. kemudian pada tahun 2020 ROA bank umum syariah mengalami penurunan pada angka 0,95%, kemudian mengalami penurunan ROA yang menjadi 0.34% di tahun 2021 dan ditahun 2022 mengalami peningkatan yang menjadi 0.57%. Ada beberapa perusahaan mengalami kerugian akibat pandemic

covid yang berkaitan kepada masyarakat yang terkena langsung pada dampak tersebut, ojk mengeluarkan peraturan No.11.POJK.03/2020 tentang keringanan pada masyarakat dalam bentuk fasilitas pembiayaan melalui penundaan pembayaran serta keringanan margin (Bagi hasil).

Menurut Riyadi dan Yulianto (2014) terdapat faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kinerja keuangan atau perubahan laba keuntungan suatu bank, yaitu faktor yang berasal dari internal, untuk karakteristik internal bank itu dapat menggunakan CAR, NPF, FDR, dan BOPO.

METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank umum syariah yang terdaftar pada otoritas jasa keuangan selama periode 2018-2022 yang berjumlah 13 perusahaan, berdasarkan populasi tersebut akan ditentukan sampel sebagai objek penelitian, Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2018-2022.
2. Perusahaan Bank Umum Syariah yang tidak mempublikasikan laporan keuangan periode 2018-2022
3. Perusahaan Bank Umum Syariah yang mengalami kerugian periode 2018-2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian secara simultan (uji f) diketahui bahwa variabel ROA pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dipengaruhi secara bersama- sama (simultan) oleh variabel CAR, NPF, FDR, dan BOPO, hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai signifikan sebesar 0.000. Berpengaruh signifikan artinya semakin baik CAR, NPF, FDR, dan BOPO maka akan memberikan

efek langsung terhadap ROA. Keeratan hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen tergolong sangat kuat sebesar 89,5%, Hasil pengujian secara parsial (Uji t) dari variabel CAR, NPF, FDR, dan BOPO, ternyata hanya tiga variabel yang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA yaitu CAR, NPF, dan BOPO. Sementara variabel FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah.

Hasil pengujian CAR pada regresi diperoleh bahwa secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Karena bank memiliki modal yang cukup untuk menyerap kerugian perusahaan tentunya hal tersebut dapat menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi CAR maka ROA pun akan semakin meningkat. Menurut (Irfan Fahmi, 2015) CAR adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya risiko kredit yang diberikan. Jika bank memiliki modal yang cukup untuk menyerap kerugian perusahaan tentunya hal tersebut dapat menghasilkan keuntungan. Penelitian ini sejalan dengan Syamsurizal (2016) yang berjudul CAR, NPF dan BOPO terhadap *Return On Asset* (ROA) pada bank umum syariah yang terdaftar di bank Indonesia. yang mana hasil penelitian menunjukkan CAR berpengaruh terhadap ROA. Penelitian ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Hustna Dara Sarra, Mikrad, dan Sunanto (2022) tentang Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Mengunakan Metode RGEC Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Periode 2015-2019, yang menyatakan rasio CAR berpengaruh terhadap ROA.

Hasil Pengujian NPF pada regresi diperoleh bahwa secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Hasil NPF yang rendah akan menghasilkan ROA yang lebih tinggi karena kredit bermasalah yang dialami rendah sehingga dana dapat digunakan untuk operasional bank guna memperoleh keuntungan. NPF meliputi kredit di mana peminjam tidak dapat melaksanakan persyaratan perjanjian

kredit yang telah ditandatanganinya, yang disebabkan oleh berbagai hal sehingga perlu ditinjau kembali atau perubahan perjanjian. Dengan demikian, ada kemungkinan risiko kredit bisa bertambah tinggi (Darmawi 2014:126). Menurut Kasmir (2014) NPF yang tinggi akan memperbesar biaya, sehingga berpotensi terhadap kerugian bank. Penelitian ini sejalan dengan Fahrur Rifai dan Nanang Agus Suyono (2019) yang berjudul Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan NOM terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Empiris Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah) yang terdaftar di OJK Periode 2012-2018, yang mana hasil penelitian menunjukkan NPF berpengaruh dan signifikan terhadap ROA, Penelitian ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Chika, Ade, dan Rochmi (2021) tentang Analisis Pengaruh NPF, CAR, dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019, yang menyatakan rasio NPF berpengaruh terhadap ROA. Hasil Pengujian FDR pada regresi diperoleh bahwa secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Karena semakin tinggi rasio FDR, semakin rendah kapasitas likuiditasnya. Di sisi lain, tingkat FDR yang tinggi juga mengindikasikan tingginya arus masuk perbankan. Semakin banyak uang yang diterima bank, semakin tinggi risikonya. Risiko seperti arus kas dan risiko kredit dapat mempersulit bank untuk mengembalikan dana yang dipercayakan oleh nasabah kepada mereka. FDR adalah rasio yang kontras dengan jumlah pembiayaan yang diberikan dan dana investasi publik. Penelitian ini sejalan dengan Rahmawati & Wahyuni (2021) yang berjudul Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO, dan NOM Terhadap Kinerja Keuangan (ROA) Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019, yang mana hasil penelitian menunjukkan FDR tidak berpengaruh terhadap ROA.

Penelitian ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Maulydina Wirnawati dan Lucia Ari Diyani (2019) tentang Pengujian CAR, NPF, FDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah 2011-2015, yang menyatakan rasio FDR tidak berpengaruh terhadap ROA.

Hasil Pengujian BOPO pada regresi diperoleh bahwa secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Nilai BOPO yang rendah menunjukkan perusahaan berhasil mengelola biaya operasionalnya dengan efisien, dengan begitu menghasilkan pendapatan dapat meningkatkan pendapatan perusahaan dan akhirnya meningkatkan ROA. BOPO yang rendah mungkin lebih umum terjadi karena sifat bisnis yang memerlukan manajemen biaya yang ketat. Dalam hal ini, perusahaan dengan BOPO rendah cenderung memiliki ROA perusahaan yang lebih baik. Sehingga hipotesis keempat yang menyatakan bahwa BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA diterima, karena data sesuai dengan ekspetasi dalam penelitian. Penelitian ini sejalan dengan Retno Puji Astuti (2022) yang berjudul Pengaruh CAR, FDR, NPF, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah 2018-2021, yang mana hasil penelitian menunjukkan BOPO berpengaruh terhadap ROA. Penelitian ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Uswatun , Indanazulfa, Anif Afandi, dan Silvya Shinta (2022) tentang Analisis pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah 2015-2020, yang menyatakan rasio BOPO berpengaruh terhadap ROA.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil uji f (simultan), variabel CAR, NPF, FDR, dan BOPO berpengaruh terhadap ROA Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK Periode 2018-2022. Berdasarkan hasil uji t (parsial), dari kelima variabel bebas yang diuji tiga diantaranya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA diantaranya variabel CAR, NPF, dan BOPO, sedangkan satu variabel yaitu FDR tidak berpengaruh terhadap ROA Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2018-2022. Kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat adalah 89,5%. Sedangkan, sisanya yaitu sebesar 10,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Adiputra, F. (2017). Pengaruh CAR, NPF, FDR dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE) Pada Bank UmumSyariah. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).

Agam, D. K. S., & Pranjoto, G. H. (2021). Pengaruh CAR, LDR, BOPO, dan Size Terhadap ROA pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI 2015-2019. *Jurnal Kajian Ilmu Manajemen (JKIM)*, *1*(2). https://doi.org/10.21107/jkim.v1i2.11597

Brigham, dan Houston. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat: Jakarta.

Damayanti, C., Nurdin, A. A., & Widayanti, R. (2021). Analisis Pengaruh NPF, CAR, dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, *2*(1). https://doi.org/10.35313/jaief.v2i1.2818

Darmawi, H. (2014). Manajemen Perbankan. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Dendawijaya. (2009). Pengaruh Ratio-Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL Terhadap ROA. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, *4*(1).

Devi, H. P. (2021). Pengaruh Rasio Kesehatan Bank (CAR, NPF, FDR, BOPO) Terhadap Return On Assets pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Owner*, *5*(1). https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.312

Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM Spss 23 (Edisi 8). Cetakan Ke Viii. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hanafi, Mahmud dan Halim, Abdul.(2016). *Analisis Laporan Keuangan* , Edisi Kelima. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.

Hanafia, F., & Karim, A. (2020). Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, Dan DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syari'ah Di Indonesia.

Target : Jurnal Manajemen Bisnis, *2*(1). https://doi.org/10.30812/target.v2i1.697

Harun, U. (2016). Pengaruh Ratio-Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL Terhadap ROA. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, *4*(1).

Hery.(2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Grasindo: Jakarta.

Irham Fahmi. (2012). *Manajemen keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Mitra Wacana Media: Jakarta.

Irianto, A. (2010). *Statistika Konsep, Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya*. Kencana Prenada Media Group: Jakarta.

Kasmir. (2014). Dasar-dasar Perbankan Edisi Revisi 2014. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Khasanah, U., Qurrota A'yun, I., Anif Afandi, M., & Shinta Maestri, S. (2022). Analisis Pengaruh CAR,NPF,FDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Derivatif : Jurnal Manajemen*, *6*(2).

Lemiyana, & Litriani, E. (2016). Pengaruh NPF, FDR, BOPO Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2005 –2010). *I-Economic Journal*, (1).

Mahmudah, N., & Harjanti, R. S. (2016). Analisis Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing, dan Dana Pihak Ketiga terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2011-2013. *Seminar Nasional Iptek Terapan*, *1*(1).

Martani, dwi.,Sylvia Veronika Siregar., Ratna Wardhani., Aria Farahmita., dan Edward Tanujaya., (2016), *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*, Edisi 2 Buku 1 2016, Salemba Empat: Jakarta.

Maulla, L. A., & . W. (2023). Pengaruh NPF, FDR, CAR Dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016 – 2020. *Media Ekonomi*, *22*(2). https://doi.org/10.30595/medek.v22i2.13110

Permatasari, A. N., Rahardian, D., & Yunita, I. (2017). Pengaruh CAR, LDR, BOPO, NPL dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *E-Proceeding of Management*, *4*(2).

Rahmawati, U. A., Balafif, M., & Wahyuni, S. T. (2021). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO, dan NOM Terhadap Kinerja Keuangan (ROA) Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019. *Bharanomics*, *2*(1). https://doi.org/10.46821/bharanomics.v2i1.194

Ramadhani Irma. (2017). *Akuntansi Dasar (Fungky Febri M (ed.); Ke 1)*. Uwais Inspirasi Indonesia.

Rifai, F., & Suyono, N. A. (2019). Pengaruh Capital Adequacy Ratio , Non Performing Financing , Financing to Deposit Ratio dan Net Operating Margin terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Journal of Economic, Bussiness and Engineering*, *1*(1).

Santosa, Purbayu Budi dan Ashari. (2014). *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*. Penerbit Andi: Yogyakarta.

Sarra, H. D., Mikrad, M., & Sunanto, S. (2022). ANALISIS PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK MENGGUNAKAN METODE RGEC TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN PERIODE 2015-2019. *Dynamic Management Journal*, *6*(2). https://doi.org/10.31000/dmj.v6i2.6763

Slamet Riyadi, A. Y. (2014). PENGARUH PEMBIAYAAN BAGI HASIL , PEMBIAYAAN JUAL BELI ,. *Accounting Analysis Journal*, (4).

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.

Tarmidi, H., & Widodo, A. (2021). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Bank Syariah Mandiri TBK Periode 2011 – 2019. *Jurnal Ilmiah PERKUSI*, *1*(2). https://doi.org/10.32493/j.perkusi.v1i2.11045

V. Wiratna Sujarweni. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Pustaka Baru Press: Yogyakarta.

Wahyudi, R. (2020). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia: Studi Masa Pandemi Covid-19. *At- Taqaddum*, *12*(1). https://doi.org/10.21580/at.v12i1.6093

Wirnawati, M., & Diyani, L. A. (2019). Pengujian CAR, NPF, FDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Mahasiswa Bina Insani*, *4*(1).

Yuliana, I. R., & Listari, S. (2021). Pengaruh CAR, FDR, Dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, *9*(2). https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i2.870